



# JURNAL MANAJEMEN

Terbit online: <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>



## MINAT INVESTASI MELALUI KEPUTUSAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Nasabah PT. Pegadaian Kota Rembang)

Mita Anggi Pratiwi<sup>1</sup>  
Efriyani Sumastuti<sup>2</sup>  
Ika Indriasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas PGRI Semarang

Email: [mitaanggi516@gmail.com](mailto:mitaanggi516@gmail.com)

### Informasi Naskah

**Diterima:**  
17 Novmeber 2023  
**Revisi:**  
6 Desember 2023  
**Terbit:**  
16 Januari 2024

### Kata Kunci:

Pengetahuan Investasi,  
Risiko Investasi,  
Demografi, Minat  
Investasi, Keputusan  
Investasi

### Abstrak

*This study aims to determine and analyze Investment Knowledge, Investment Risk, and Demographics on Investment Interest through Investment Decisions as an Intervening Variable study on Customers of PT Pegadaian Kota Rembang. The population in this study were 100 respondents with non-probability sampling technique using saturated sampling where all members of the population were sampled. Data processing techniques using the Smart PLS application.*

*Based on research on customers of PT Pegadaian Kota Rembang, the research results obtained are knowledge has a significant effect on investment decisions. Risk has a negative and significant effect on investment decisions. Demographics have a positive and significant effect on investment decisions. Knowledge has a significant influence on investment interest. There is no effect of risk on investment interest. Demographics have a significant effect on investment interest. The decision to investment interest has a positive effect.*

## PENDAHULUAN

Di era modern saat ini masyarakat mulai tertarik dan belajar untuk berinvestasi guna mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Cara tradisional yang mungkin masih dilakukan beberapa orang yaitu menabung, tetapi yang memiliki angka keuntungan yang menjanjikan saat ini adalah investasi. Sehingga masyarakat lebih memilih untuk berinvestasi. Saat ini investasi tidak hanya uang namun dapat juga berbentuk logam mulia

(emas), properti, apartemen, bahkan obligasi juga dapat digunakan sebagai alat untuk berinvestasi (Jannah, 2017).

Investasi merupakan kegiatan yang dilakukan investor dengan menaruh sejumlah dana yang dimiliki pada satu aset atau lebih dan sumber daya lainnya dengan jangka waktu tertentu untuk mendapatkan imbalan hasil dan mencapai tujuan yang diharapkan di masa depan. Investasi juga dapat membantu memenuhi kebutuhan dalam jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hidayati, 2017).

Salah satu investasi yang saat ini banyak diminati oleh investor yaitu investasi emas. Karena investasi emas dianggap memiliki risiko yang cukup rendah dan tidak berubah secara signifikan pada fluktuasi emas yang dibandingkan dengan fluktuasi saham. Investasi emas merupakan jenis investasi yang paling aman dan memiliki nilai yang cenderung naik dibanding jenis investasi lainnya. Oleh karena itu, investasi emas dapat dikatakan hampir menguntungkan sebanding dengan risiko yang relatif cukup rendah (Fauziah, 2019).

Harga emas akan melambung jika terjadinya krisis ekonomi dan harga emas akan tetap stabil jika ekonomi sudah kembali membaik. Maka, secara fungsi uang sebagai penyimpan nilai sedangkan yang sebagai pelindung nilai adalah emas. Nilai dan kekayaan dapat melindungi bagi mereka yang memiliki emas. Harga emas akan naik pada saat kondisi inflansi yang semakin tinggi. Perlu diperhatikan juga nilai emas akan berada ditingkat yang stabil saat inflansi mengalami penurunan atau ditingkat yang rendah. Dan ini alasan mengapa emas cocok dianggap sebagai pelindung kekayaan karena nilai emas cenderung sangat stabil dan dianggap sebagai (*zero inflation effect*) tidak memiliki efek inflansi (Tanuwidjaja, 2009).

Calon investor penting untuk mengetahui pengetahuan dasar mengenai investasi. Tujuannya agar investor terhindar dari berbagai praktik investasi yang tidak rasional (judi), penipuan, budaya ikut-ikutan, dan risiko pada kerugian. Maka dari itu sangat diperlukan pengetahuan yang cukup. Pengalaman serta naluri dalam bisnis untuk menganalisis efek-efek mana aja yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Dengan pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi dengan benar amat diperlukan untuk menghindari akan terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrument saham (Amhalmad dan Irianto, 2019).

Tingkat pengetahuan sangat berpengaruh pada minat menabung emas pada pegadaian syariah. Tingginya minat dalam menabung emas maka makin tinggi juga pengetahuan seseorang terhadap tabungan emas syariah pada pegadaian digital syariah. Setiap otak manusia memiliki informasi yang termemori yang biasa disebut dengan pengetahuan (Baihaqi, 2016). Dengan tingkat pengetahuan yang baik akan membantu seseorang dalam meminimalisir risiko, oleh karena itu pengetahuan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk merespon suatu hal.

Faktor penghambat seseorang dalam berinvestasi yaitu ketidakpastian harga emas. Meskipun investor sudah sangat memahami bahwa risiko berbanding lurus dengan keuntungan, jika risiko tinggi keuntungan tinggi dan jika risiko rendah keuntungan juga rendah. Tandio dan Widanaputra (2016) mengatakan bahwa, hal yang harus dimiliki seseorang adalah memiliki kemampuan dalam menerima risiko, karena setiap orang takut akan risiko.

Pengetahuan dalam investasi disini adalah seseorang wajib memiliki pemahaman mengenai berbagai sudut pandang terkait investasi taraf risiko serta keuntungan yang di dapatkan nantinya. Seseorang dapat membuat keputusan dengan mudah karena mereka paham dasar mengenai investasi. Kemampuan finansial seseorang diperlukan juga untuk memecahkan masalah atau untuk mengelola keuangan, baik diperoleh dari gaji maupun uang saku yang merujuk pada situasi yang dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi seseorang dalam membeli produk tertentu Philip, (2018).

Selain pengetahuan, dan risiko, terdapat faktor lain yang berpengaruh pada minat investasi adalah faktor demografi. Faktor demografi adalah ilmu yang mempelajari suatu wilayah terutama tentang jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya pada waktu tertentu. Yang termasuk variabel demografi yaitu usia, pekerjaan, pendapatan, pekerjaan dan jenis kelamin yang dimana faktor demografi dapat mempengaruhi perilaku seseorang seperti dalam mengelola keuangannya Hidayat dan Kartawinata (2017).

Keputusan investasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut (Suparmono, 2000) keputusan investasi seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengembalian modal awal oleh perusahaan dan jangka waktu pengembalian modal. Seseorang cenderung mencari perusahaan yang mengembalikan modal awal secara singkat dan tingkat bunga relatif tinggi serta risiko yang relatif rendah. Faktor pengambilan keputusan dipengaruhi oleh faktor psikologi seseorang yaitu keyakinan, pandangan orang lain, sikap dan pertimbangan lainnya (Septyanto, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengetahuan investasi, risiko investasi, dan demografi terhadap minat investasi melalui keputusan investasi sebagai variabel intervening dalam berinvestasi.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Pengertian Pengetahuan Investasi**

Wibowo dan Purwohandoko (2018) Pengetahuan investasi merupakan informasi tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dari dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dimana informasi itu bisa didapatkan dari beberapa pembelajaran dan dari berbagai literatur yang sudah tersedia serta sudah diterima oleh seseorang. Dharmawati (2016:269) semua pengetahuan diperoleh oleh seorang individu sepanjang hidupnya yang merupakan bekal penting.

### **Pengertian Risiko Investasi**

Risiko investasi adalah suatu potensi terjadinya perbedaan antara *return actual* yang diterima dengan *return* yang diharapkan, maka semakin besar kemungkinan pada perbedaannya berarti semakin besar juga risiko investasinya. Tujuan seorang investor berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tidak melupakan suatu risiko investasi yang harus dihadapi. *Return* adalah sesuatu yang menjadi motivasi investor dalam berinvestasi dan juga menjadi imbalan atas keberanian seorang investor dalam menanggung investasi yang sedang dilakukannya. Selain memperhitungkan *return* investor perlu mempertimbangkan juga risiko dalam investasi sebagai dasar pengambilan suatu keputusan menurut Tandililin (2017: 114).

### **Pengertian Demografi**

Faktor demografi yaitu faktor yang melekat di diri seseorang dan membedakan antara individu satu sama lainnya. yang termasuk variabel demografi antara lain: status pekerjaan, pendapatan, usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan menurut Aminatuzzahra

(2014).

### **Pengertian Minat investasi**

Menurut Kuswati (2011) menyatakan bahwa minat investasi adalah hasrat untuk mencari tahu mengenai jenis investasi, ingin meluangkan waktunya untuk mempelajari semua hal tentang investasi dengan cara mengikuti pelatihan dan seminar mengenai investasi dan ingin mencoba berinvestasi. Sedangkan menurut Pajar (2017), minat investasi adalah keinginan kuat seseorang dalam mempelajari banyak hal yang berkaitan dengan investasi sampai tahap mempraktikannya.

### **Pengertian Keputusan Investasi**

Anjani (2012) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang akan diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

### **Hipotesis**

H1: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi.

H2: Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi.

H3: Demografi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H4: Pengetahuan investasi memiliki hubungan terhadap minat investasi.

H5: Risiko investasi memiliki hubungan terhadap minat investasi.

H6: demografi memiliki hubungan terhadap minat investasi.

H7: Keputusan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

H8: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi dengan keputusan investasi sebagai variabel intervening

H9 : Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi dengan keputusan investasi sebagai variabel intervening

H10: Demografi berpengaruh positif terhadap minat investasi dengan keputusan investasi sebagai variabel intervening

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2017:117) menyatakan bahwa populasi yaitu bukan hanya sekedar jumlah yang terdapat pada objek atau subjek tetapi meliputi jumlah secara keseluruhan dari orang-orang yang memiliki karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut dan yang sudah memenuhi syarat tertentu yang mengaju pada sebuah penelitian masalah kajian atau seluruh orang yang sifatnya dapat diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menjadi nasabah PT. Pegadaian Kota Rembang.

Sampel merupakan bagian dari yang menggambarkan suatu populasi. Penelitian ini teknik untuk pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*. Teknik sampling digunakan dengan dua tahap, tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang yang ada pada daerah tersebut secara sampling. Sampel penelitian ini adalah masyarakat atau nasabah PT. Pegadaian Kota Rembang yaitu 100 orang

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei. Dengan menanyakan pertanyaan kepada responden, survei atau kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Pertanyaan disesuaikan dengan hasil yang diinginkan. Responden diberikan kuesioner manual yang harus diisi oleh karyawan. Responden hanya dapat memilih jawaban alternatif dalam penelitian ini. Kuesioner/angket adalah teknik efektif dan efisien untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang diberikan pada masyarakat Kota

Rembang yang berinvestasi di PT. Pegadaian

### Uji validitas

Uji validitas dalam suatu penelitian berusaha untuk mendokumentasikan dan menunjukkan menunjukkan derajat keabsahan (kebenaran) Kuesioner yang disebar (kuesioner) dan untuk mencatat sejauh mana keakuratan dan ketepatan alat pengukur sesuai dengan fungsinya.

Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang terkumpul dan data yang mencerminkan situasi yang sebenarnya pada objek yang diteliti adalah sama, maka hasilnya dianggap valid.

### Uji Realibilitas

Untuk memperoleh pemahaman tentang kondisi di mana suatu tindakan dapat memperoleh efek yang konsisten ketika diulang dengan gejala yang sama, penelitian ini menggunakan metode pengujian ketergantungan yang menggunakan *Composite Reliability*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

#### a. Outer Loading

Setiap item dari pernyataan kuesioner memiliki nilai lebih dari 0.6. Maka dengan demikian item pernyataan dari penelitian dikatakan valid dan bisa dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

#### b. AVE

**Table 1. Hasil Pengujian Validitas AVE**

	Average Variance Extracted (AVE)
<b>Demografi</b>	<b>0,882</b>
<b>Keputusan Investasi</b>	<b>0,898</b>
<b>Minat Investasi</b>	<b>0,803</b>
<b>Pengetahuan Dasar Investasi</b>	<b>0,805</b>
<b>Risiko</b>	<b>0,736</b>

Sumber : Data SmartPLS (2023)

Tabel 8 menunjukkan nilai AVE dari masing – masing variabel lebih dari 0.05.

#### c. Fornell Larcker Criterion

	Demografi	Keputusan Investasi	Minat Investasi	Pengetahuan Dasar Investasi	Risiko
Demografi	0,939				
Keputusan Investasi	0,921	0,836			
Minat Investasi	0,859	0,962	0,923		
Pengetahuan Dasar Investasi	0,734	0,807	0,850	0,914	
Risiko	0,586	0,522	0,536	0,548	0,791

Sumber : Data SmartPLS (2023)

Diskriminan yang disebut validitas maka harus melakukan perbandingan terhadap akar kuadrat dari AVE setiap konstruk dengan nilai korelasi konstrul dalam model penelitian. Saat hasil dari Uji *fornell larcker* dapat dikatakan baik adalah dengan ditunjukkan

melalui akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antara konstruk dalam model. Berdasarkan tabel 9. Setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antar konstruk maka bisa disimpulkan bahwa uji Fornell-Lacker criterion sudah memenuhi kriteria uji diskriminasi. Namun disini ada beberapa konstruk yang memiliki lebih dari konstruk lain seperti konstruk minat investasi lebih besar dari keputusan investasi artinya ada konstruk yang tidak memenuhi pengujian diskriminasi.

#### ***d. Cross Loading***

Semua indikator konstruk lebih besar dari cross loading. Contohnya Waktu dimana nilai loadingnya ke konstruk lebih besar dari nilai konstruk lainnya. Maka dengan ini kriteria diskriminasi untuk cross loading telah memenuhi kriteria diskriminasi validitas.

#### **Uji Reliabilitas**

**Table 2. Hasil Pengujian Reliabilitas**

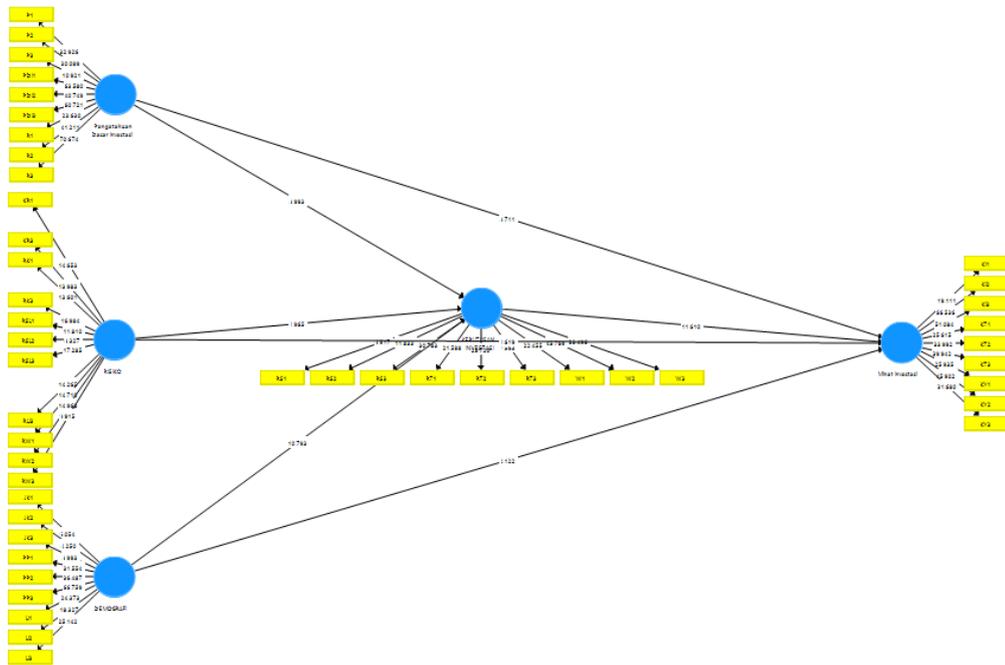
	<b>Composite Reliability</b>
Demografi	<b>0,925</b>
Keputusan Investasi	<b>0,954</b>
Minat Investasi	<b>0,981</b>
Pengetahuan Dasar Investasi	<b>0,978</b>
Risiko	<b>0,948</b>

**Sumber : Data SmartPLS (2023)**

Tabel. 10 menunjukkan bahwa nilai composite reliability lebih besar dari 0.7, maka dapat dikatakan seluruh variabel penelitian yang reliabel bisa berlanjut dalam proses selanjutnya.

#### ***Inner Model***

Struktur model di dalam pengolahan smartPLS, dilihat melalui  $R^2$  untuk variabel dependen dan nilai koefisien path untuk independent yang kemudian dinilai signifikan berdasarkan *t-statistics* setiap path. Adapun model structural penelitian ini bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 1. Path Model Penelitian (2023)**

Untuk melihat signifikansi dari konstruk penelitian bisa dilihat dari t-statistics antara variable independent ke variabel dependen.

**Hasil Path Coefficient dan Penjelasan hasil uji hipotesis**

**Table 3. Hasil Path Coefficient**

No.	Hubungan variabel	Mean	T	P	Keterangan
1.	Demografi → Keputusan Investasi	0.741	10.963	0.000	Positif Signifikan.
2.	Demografi → Minat Investasi	-0.194	2.123	0.034	Negatif Signifikan
3.	Keputusan Investasi → Minat Investasi	0.972	11.624	0.000	Positif Signifikan
4.	Pengetahuan Dasar Investasi → Keputusan Investasi	0.312	4.030	0.000	Positif Signifikan
5.	Pengetahuan Dasar Investasi → Minat Investasi	0.183	3.600	0.000	Positif Signifikan
6.,	Risiko → Keputusan Investasi	- 0.082	1.936	0.050	Negatif signifikan
7.	Risiko → Minat Investasi	0.042	1.465	0.143	Lemah tidak signifikan

Berdasarkan tabel diatas hubungan antar variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut

- i. Nilai Demografi terhadap keputusan investasi memiliki mean sebesar 0.741, *t-statistics* 10.963 lebih besar dari 1.97 dengan *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga pernyataan ini dapat disimpulkan demografi terhadap keputusan investasi berpengaruh signifikan.
- ii. Demografi terhadap minat investasi memiliki mean sebesar – 0.194, *t-statistics* 2.123 lebih besar dari 1.96 dengan *p-value* 0.034 lebih kecil dari 0.05 sehingga pernyataan ini dapat disimpulkan demografi berpengaruh negative dan signifikan.
- iii. Nilai keputusan investasi terhadap minat investasi memiliki nilai *mean* sebesar 0.972, *t-statistics* 11.624 lebih besar dari 1.96, nilai *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga pernyataan ini dapat disimpulkan keputusan minat investasi berpengaruh positif dan signifikan.
- iv. Nilai pengetahuan dasar investasi terhadap keputusan investasi memiliki *mean* 0.312, *t-statistics* 4.030 lebih besar dari 1.96, nilai *p-value* 0.000 lebih kecil 0.05 sehingga dapat disimpulkan pengetahuan dasar investasi dapat mempengaruhi keputusan investasi.
- v. Nilai pengetahuan dasar investasi terhadap minat investasi memiliki *mean* 0.183, *t-statistics* 3.600 lebih besar dari 1.96, nilai *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan pengetahuan dasar investasi mempengaruhi minat investasi.
- vi. Nilai risiko terhadap keputusan investasi memiliki mean -0.079, *t-statistics* 1.936, nilai *p-value* 0.053 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan risiko tidak mempengaruhi keputusan investasi
- vii. Nilai risiko terhadap minat investasi memiliki mean 0.042. *t-statistics* 1.465. nilai *p-value* lebih besar dari 0.05 yaitu 0.143, bisa disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh risiko terhadap minat investasi.

## Hasi R- Square

**Table 4. Hasil Pengujian R-Square**

	R-Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi	0.889	0.886
Minat Investasi	0.946	0.944

Sumber : Data SmartPLS (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh demografi, pengetahuan dan risiko investasi sebesar 88% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian. Kemudian minat investasi dipengaruhi oleh variabel yang digunakan dalam penelitian sebesar 94% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## Hasil Specific Indirect Effect

**Table 5. Hasil Pengujian Specific Indirect Effect**

No.	Hubungan variabel	Mean	T	P	Keterangan
1.	Demografi → Keputusan Investasi	0.741	10.963	0.000	Positif Signifikan.
2.	Demografi → Minat Investasi	-0.194	2.123	0.034	Negatif Signifikan
3.	Keputusan Investasi → Minat Investasi	0.972	11.624	0.000	Positif Signifikan

**Sumber : Data SmartPLS (2023)**

Berdasarkan tabel diatas hubungan antar variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

- i. Nilai Demografi terhadap minat investasi dengan variabel intervening keputusan investasi memiliki mean sebesar 0.736, *t-statistics* 7.003 lebih besar dari 1.97 dengan *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga pernyataan ini dapat disimpulkan demografi terhadap minat investasi dengan variabel intervening keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan.
- ii. Nilai Pengetahuan Investasi terhadap minat investasi dengan variabel intervening keputusan investasi memiliki mean sebesar 0.287, *t-statistics* 3.996 lebih besar dari 1.96 dengan *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga pernyataan ini dapat disimpulkan pengetahuan investasi terhadap minat investasi dengan variabel intervening keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan
- iii. Nilai Risiko Investasi terhadap minat investasi dengan variabel intervening keputusan investasi memiliki nilai *mean* sebesar -0.972, *t-statistics* 1.926 lebih besar dari 1.96, nilai *p-value* 0.055 lebih besar dari 0.05 sehingga pernyataan ini dapat disimpulkan risiko investasi terhadap minat investasi dengan variabel intervening keputusan investasi berpengaruh negative dan tidak signifikan.

## Hasil F Square

**Table 6. Hasil Pengujian F- Square**

	Keputusan Investasi	Minat Investasi
Demografi	2.068	0.092
Keputusan Investasi		1.904
Minat Investasi		
Pengetahuan Dasar Investasi	0.373	0.215
Risiko	0.039	0.020

**Sumber : Data SmartPLS (2023)**

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai masing – masing variabel penelitian beragam namun yang berbeda hanya risiko terhadap minat investasi 0.020 menandakan bahwa pengaruhnya sangat kecil. Sedangkan kemudian risiko terhadap keputusan investasi

mendapatkan nilai 0.039 sehingga bisa dikatakan pengaruhnya sangat kecil. Untuk Pengetahuan dasar investasi terhadap keputusan investasi dan minat investasi memiliki nilai R-Square sebesar 0.373 dan 0.215 dimana nilai ini lebih dari 0.02 dan 0.015 maka disebut pengaruhnya tinggi kepada model path. Nilai Demografi yang didapatkan terhadap keputusan investasi dan minat investasi yakni 2.068 dan 0.092 lebih dari 0.02 dan 0.015 dikatakan pengaruhnya besar kepada model path. Terakhir keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi nilai lebih besar yaitu 1.904.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Investasi**

Investor yang mempunyai informasi mengenai investasi dan mengetahui manfaat dari berinvestasi maka akan menciptakan minat dalam berinvestasi.(Fitriasuri, 2022) Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat maka semakin banyak peluang minat investasi masyarakat. Pernyataan ini sejalan dengan hasil yang didapatkan oleh penelitian dimana pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai pengetahuan dasar investasi terhadap keputusan investasi memiliki *mean* 0.312, *t-statistics* 4.030 lebih besar dari 1.96, nilai *p-value* 0.000 lebih kecil 0.05 sehingga dapat disimpulkan pengetahuan dasar investasi dapat mempengaruhi keputusan investasi

Hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu Hasanudin (2021) yang menunjukkan hasil penelitiannya pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Kemudian ada penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2014) pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan. Burhanudin, et., al (2022) melakukan penelitian yang mendukung hasil penelitian ini dimana beliau mendapatkan bahwa koefisien investasi bernilai positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas mataram. Maka dari penjelasan tersebut pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan investasi Masyarakat yang menjadi nasabah PT Pegadaian Rembang.

### **Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Investasi**

Dalam penelitian ini mendapatkan bahwa risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asfira., et., al (2019) beliau mengatakan bahwa tingkat risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Keputusan yang baik dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pengalaman investasi dan analisis risiko investor. Setelah mengetahui hasil pengolahan data dan penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan risikotidak mempengaruhi keputusan investasi karena dengan risiko dapat diabaikan investor saat melakukan keputusannya.

### **Pengaruh Demografi Terhadap Keputusan Investasi**

Demografi adalah data yang berisi informasi mengenai masyarakat, dan perkumpulan individu, baik dari sisi usia, gender, pendapatan, dan pendidikan. Demografi berpengaruh terhadap minat investasi ketika dilihat dari usia masyarakat yang saat itu memiliki niat untuk mempelajari investasi dan bagaimana manfaatnya maka akan menimbulkan keputusan investasi. Demografi dari sisi gender baik Perempuan dan laki – laki dapat melakukan investasi ketika memiliki pengetahuan dan keinginan dalam menghasilkan lebih di masa yang akan datang. Hasil peneliti bahwa demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian selanjutnya ada Putri (2019) yang tidak sejalan dengan penelitian ini dimana beliau mendapatkan bahwa demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada

mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.

### **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi**

Hasil yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Nilai pengetahuan dasar investasi terhadap minat investasi memiliki *mean* 0.183, *t-statistics* 3.600 lebih besar dari 1.96, nilai *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan pengetahuan dasar investasi mempengaruhi minat investasi. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah Wibowo (2019) bahwa pengetahuan mempengaruhi minat investasi. Beliau menjelaskan bahwa hasilnya sesuai dengan Theory of Planned Behavior, dimana seorang memiliki minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut agar keinginan dari seseorang itu bisa tercapai. Beliau juga menambahkan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan mengenai investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan tercapai.

### **Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi**

Risiko adalah besarnya penyimpangan dari tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual. Pernyataan tersebut ketika dihubungkan dengan investasi maka risiko investasi adalah penyimpangan yang terjadi dari tingkat pengembalian investasi yang diinginkan oleh investor. Ketika risiko yang diterima oleh investor tinggi maka semakin kecil minat investasi masyarakat, sebaliknya ketika risiko yang diterima oleh investor tersebut rendah maka minat investor untuk berinvestasi tinggi, Hasil penelitian ini mendapatkan nilai risiko terhadap minat investasi memiliki *mean* 0.042. *t-statistics* 1.465. nilai *p-value* lebih besar dari 0.05 yaitu 0.143, bisa disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh risiko terhadap minat investasi. Maka dengan demikian hipotesis yang dirumuskan oleh penelitian ditolak karena risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi dari Masyarakat Nasabah PT Pegadaian Rembang.

### **Pengaruh Demografi terhadap Minat Investasi**

Demografi akan berpengaruh kepada minat investasi ketika dilihat dari pengetahuan masing – masing data investor. Misalnya investor yang memiliki usia muda dan berkeinginan berinvestasi untuk mendapatkan hasil dimasa yang akan datang maka itu menimbulkan minat investasi. Maka hasil yang didapatkan oleh peneliti adalah demografi berpengaruh dan signifikan terhadap minat investasi. Dibuktikan oleh hasil pengolahan data melalui SmartPLS bahwa Demografi terhadap minat investasi memiliki *mean* sebesar – 0.194, *t-statistics* 2.123 lebih besar dari 1.96 dengan *p-value* 0.034 lebih kecil dari 0.05 sehingga pernyataan ini dapat disimpulkan demografi berpengaruh negative dan signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizaldi dan Assdmitra (2019) yang menemukan bahwa faktor demografi juga ikut mempengaruhi minat investasi seseorang. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019) bahwa faktor demografi ini berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi. Beliau melakukan penelitiannya dengan responden mahasiswa. Maka dari sini bisa dikatakan demografi sangat berpengaruh terhadap minat investasi.

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Minat Investasi**

Keputusan investasi sangat penting bagi sebuah Perusahaan karena berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi Perusahaan. Sedangkan minat investasi adalah keinginan dan Hasrat yang tinggi seseorang untuk mempelajari seluruh yang berhubungan dengan investasi sampai pada melakukannya. Ciri seseorang yang berminat dalam berinvestasi bisa

diketahui dari besar usaha mereka dalam mencari suatu jenis investasi dari keuntungan kelemahan dan kinerja investasi, Kemudian mereka melakukan investasi pada jenis investasi yang telah dipelajari atau menambah porsi atau bobot investasi yang sudah ada sebelumnya. Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil yang diperoleh peneliti yakni Nilai keputusan investasi terhadap minat investasi memiliki nilai *mean* sebesar 0.972, *t-statistics* 11.624 lebih besar dari 1.96, nilai *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga pernyataan ini dapat disimpulkan keputusan terhadap minat investasi berpengaruh positif dan signifikan. Minat yang muncul dalam diri individu dibarengi dengan pengetahuan yang dimiliki maka akan memberikan keputusan dalam berinvestasi.

### **Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Intervening**

Aktivitas menanamkan atau mengalokasikan sumber daya sekarang dengan harapan mendapatkan manfaat di masa yang akan datang disebut Investasi. (Darmawan, et. al : 2019) Investasi dapat dilaksanakan oleh Masyarakat melalui beberapa faktor salah satunya belajar memahami bagaimana teknik dalam berinvestasi. Ketika masyarakat mempelajari investasi dan bisa melakukannya maka dapat dikatakan masyarakat tersebut memiliki pengetahuan investasi. Semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki oleh masyarakat maka semakin tinggi pula minat investasi masyarakat. Minat investasi yang tinggi maka akan membuat masyarakat untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Hasil yang didapatkan oleh penelitian adalah nilai *mean* 0.287, *t-statistics* sebesar 3.996 lebih besar dari 1.96 dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, et. al (2020) memperlihatkan bahwa pengetahuan mengenai kecilnya laba dalam melakukan investasi dan pengetahuan mengenai minat berinvestasi.

### **Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Intervening**

Risiko adalah besarnya penyimpangan dari tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual. Pernyataan tersebut ketika dihubungkan dengan investasi maka risiko investasi adalah penyimpangan yang terjadi dari tingkat pengembalian investasi yang diinginkan oleh investor. Ketika risiko yang diterima oleh investor tinggi maka semakin kecil minat investasi masyarakat, sebaliknya ketika risiko yang diterima oleh investor tersebut rendah maka minat investor untuk berinvestasi tinggi. Namun pada penelitian ini mendapatkan bahwa risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dibuktikan dengan nilai *mean* sebesar -0.079, kemudian nilai *t-statistics* 1.926 lebih kecil dari 1,96, kemudian nilai signifikansi sebesar 0.055.

### **Demografi Terhadap Minat Investasi dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Intervening**

Demografi merupakan data yang menunjukkan populasi masyarakat yang berada di lingkungan kita berada. Demografi sendiri dapat berupa usia, jenis kelamin, dan adat istiadat. Demografi dapat memberikan pengaruh terhadap minat investasi, karena ketika masyarakat yang memiliki umur 17 tahun tertarik dengan investasi maka akan timbul minat investasi. Nilai Demografi terhadap minat investasi dengan variabel intervening keputusan investasi memiliki *mean* sebesar 0.736, *t-statistics* 7.003 lebih besar dari 1.97 dengan *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga pernyataan ini dapat disimpulkan demografi terhadap minat

investasi dengan variabel intervening keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan Nilai pengetahuan dasar investasi terhadap keputusan investasi memiliki mean 0.312, t-statistics 4.030 lebihbesardari 1.96, nilai-p-value 0.000 lebihkecil 0.05 sehingga dapat disimpulkan pengetahuan dasar investasi dapat mempengaruhi keputusan investasi
2. Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
3. Demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
4. Pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan Nilai pengetahuan dasar investasi terhadap minat investasi memiliki mean 0.183, t-statistics 3.600 lebihbesardari 1.96, nilai-p-value 0.000 lebihkecildari 0.05 sehingga dapat disimpulkan pengetahuan dasar investasi mempengaruhi minat investasi.
5. Tidak ada pengaruh risiko terhadap minat investasi. Berdasarkan Hasil penelitian ini mendapatkan Nilai mean 0.042. t-statistics 1.465. nilai-p-value lebihbesardari 0.05 yaitu 0.143.
6. Demografi berpengaruh dan signifikan terhadap minat investasi. Dibuktikan oleh hasil pengolahan data melalui SmartPLS bahwa Demografi terhadap minat investasi memiliki mean sebesar - 0.194, t-statistics 2.123 lebih besar dari 1.96 dengan p-value 0.034 lebih kecil dari 0.05.Keputusan terhadap minat investasi berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan nilai mean sebesar 0.972, t-statistics 11.624 lebih besar dari 1.96, nilai-p-value 0.000 lebih kecil dari 0.05
7. Keputusan terhadap minat investasi berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan nilai mean sebesar 0.972, t-statistics 11.624 lebih besar dari 1.96, nilai-p-value 0.000 lebih kecil dari 0.05
8. Demografi terhadap Minat investasi dengan variabel intervening keputusan investasi mendapatkan hasil berpengaruh dan signifikan
9. Pengetahuan investasi terhadap minat investasi dengan variabel intervening keputusan investasi mendapatkan hasil berpengaruh dan signifikan
10. Risiko investasi terhadap minat investasi dengan variabel intervening keputusan investasi mendapatkan hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan.

## **REFERENSI**

- Al Mubayin, M. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 19(2), 223–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v19i2.18116>
- Asrifah, Y. N., Rapini, T., & Riawan. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(2), 1–9.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan FaFaidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>ktor Demografi Terha. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251.
- Maswir, M. (2022). Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru. *Eko dan Bisnis: Riau Economic and*

- Business Review, 13(4), 388-404.
- Nasution, I. Y., Siagian, I., & Lubis, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 11(2), 178. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i2.34941>
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>
- Nurfadilah, N., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1630. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>
- Rikumahu, B., & Isnaini, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 80–92.
- Rinwatin, & Setiyono, T. A. (2021). MINAT GENERASI Z DALAM BERINVESTASI TABUNG EMAS JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 203–211. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1071>
- Ristanto, Y. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Unnes*, 1(1), 6–7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>